

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien 1 pada tanggal 14-16 April 2025 dan pasien 2 pada tanggal 15-17 April 2025 dengan masalah Diabetes Mellitus Tipe II menggunakan asuhan keperawatan di Ruang Interna RSUD Waikabubak, maka dapat saya simpulkan sebagai berikut

Ada kesesuaian antara teori yang di sampaikan (Muthmainnah et al., 2022) dengan tanda dan gejala pada pasien 1 dan pada pasien 2 yakni: sering kencing, sering haus, sering lapar, lelah, lemas, lemah.

Sesuai dengan data yang dikumpulkan penulis baik pada pasien 1 dan pasien 2 diagnosa keperawatan yang ditetapkan penulis adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin karena didukung oleh data-data yaitu sering kencing, sering haus, sering lapar, lelah, lemas, lemah.

Intervensi yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 didasarkan pada prioritas masalah yang diambil berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI dan jurnal, intervensi yang dilakukan peneliti ialah Edukasi Diet. semua intervensi di implementasikan selama 3 hari kecuali Edukasi diet. Edukasi diet dilakukan 2 kali, pada pasien 1 itu 1 kali dan pada pasien 2 itu 1 kali

Evaluasi yang dilakukan selama 3 hari pada pasien 1 dan 2 didapatkan Lelah menurun (5), keluhan lapar menurun (5), Rasa haus menurun (5), Kadar glukosa darah dalam darah membaik (5), sehingga masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien 1 dan 2 teratasi sebagian.

B. Saran

1. RSUD Waikabubak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi tenaga kesehatan untuk melakukan Edukasi diet sehingga bisa menjadi dasar dalam mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Waikabubak.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Keperawatan
Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana hasil penelitian menunjukkan setelah 3 kali dilakukan edukasi diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II terbukti efektif masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.
3. Bagi pasien dan keluarga
Perawat dapat memberikan edukasi atau pelatihan terkait tindakan edukasi diet pada pasien dan keluarga sehingga keluarga bisa melakukan tindakan mandiri di rumah untuk mengatasi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.
4. Bagi penulis
Bagi profesi keperawatan, Karya Tulis Ilmiah ini bisa menjadi referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan judul “ Implementasi edukasi diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II untuk mempertahankan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II”, khususnya tindakan mandiri dalam pemberian terapi non farmakologis.